

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekarang ini pemerintah sedang gencar-gencarnya memberantas narkoba, pemerintah memberikan perintah ke setiap kementerian/lembaga berperang melawan narkoba. Dengan adanya perintah tersebut, polisi daerah Jawa Timur (Polda Jatim) juga ikut serta membantu memberantas narkoba dalam programnya “Bersinar (Bersih Sikat Narkoba)”, tapi apabila hanya pihak kepolisian saja tidak adanya peran masyarakat untuk membantu memberi informasi maka pemberantasan narkoba akan sangat lama di berantas. Tujuan dari penelitian tugas akhir ini untuk merancang program kampanye “bersinar” Polda Jatim dengan teknik *series campaign* dalam upaya memberantas narkoba.

Menurut Pedro Permana, pemerhati masalah social budaya, Sejarah penanganan permasalahan narkoba sejak masa Orde Baru belum mampu menekan angka penyalahgunaan, sebaliknya trennya justru meningkat. Negara Indonesia bukan satu-satunya negara yang memiliki permasalahan dengan kejahatan narkoba, seluruh negara mempunyai permasalahan juga. Namun, harus diakui bahwa pola penanganan kejahatan narkoba yang dilakukan di NKRI memang masih jauh dari harapan. Trend perkembangan kejahatan atau penyalahgunaan Narkoba dari waktu ke waktumenunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat, apabila di biarkan terus menerus maka kejahatan narkoba semakin meningkat pesat (www.neraca.co.id).Komjen Pol. Budi Waseso mengatakan

pemerintah membentuk satuan tugas (satgas) khusus untuk menangani persoalan terkait narkoba, termasuk pemberantasan, pencegahan, dan rehabilitasi korban secara terpadu. Menurutnya ada satgas khusus menangani masalah narkoba terpadu. Nanti akan ditentukan tempatnya dimana berada, jadi saat pemberantasan narkoba akan ditangani bersama sesuai perannya masing-masing, (www.sp.beritasatu.com)

Satgas beranggotakan perwakilan dari kementerian dan lembaga terkait dengan "leader" dari BNN. "Dengan adanya satgas khusus ini pengendalian terkait masalah narkoba bisa di satu tempat bisa serentak untuk koordinasi (sehingga) memudahkan koordinasi,". Dalam waktu dekat, akan ditentukan tempat khusus untuk satgas tersebut berada sehingga penanganan urusan narkoba termasuk jika ada informasi yang masuk bisa ditangani secara bersama-sama sesuai perannya masing-masing. Untuk program awal, enam bulan dari sekarang segera dirancang program operasi khusus tentang masalah narkoba. Pada kesempatan itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar seluruh kementerian/lembaga berperang melawan narkoba. Untuk itu ia meminta seluruh jajarannya untuk menentukan langkah ke depan dalam hal penindakan, pencegahan, dan rehabilitasi narkoba.

Dengan adanya perintah dari pemerintah untuk memberantas narkoba dari seluruh kementerian/lembaga berperang melawan narkoba, Menurut Wiwik Humas Polda Jatim, polisi daerah jawa timur (Polda Jatim) ikut berperan untuk memberantas narkoba, karna pemberantasan narkoba perlu digencarkan habis – habis agar generasi muda terselamatkan.

Menurut penjelasan Wiwik selaku bagian Humas polisi daerah Jawa Timur (Polda Jatim) bahwa adanya program baru yang perlu di sosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dan membantu kepolisian yaitu program “Bersinar (Bersih Sikat Narkoba)” peran masyarakat sangat penting untuk memberantas narkoba, karena yang lebih dekat dengan pelaku penjahat narkoba ialah masyarakat diharapkan dari pihak masyarakat memberikan informasi tersebut agar pencegahan dan pengembangan pengguna narkoba tidak meluas dan bisa di berantas. Dengan tanpa narkoba keberlangsungan hidup generasi muda lebih terjamin. Pada akhir-akhir ini telah banyak sekali korban generasi muda yang telah terjebak oleh narkoba akibat dari terjadinya penyalahgunaan narkoba. Seseorang tidak begitu saja mengalami ketergantungannya narkoba, melainkan bertahap. Pertama, diawali dengan faktor eksperimental, dimana seseorang coba-coba memakai narkoba, seperti coba-coba merokok atau minum beralkohol. Karena merasakan ada efek yang menyenangkan, kemudian mengulanginya lagi dan terus mengulanginya sehingga masuk ke tahap pembiasaan berlanjut ke tahap (ketergantungan) yang akhirnya mengarah ke overdosis. Kedua dipengaruhi oleh faktor individu, selain untuk iseng dan coba-coba, juga adanya harapan untuk memperoleh kenikmatan dari efek obat yang ada, atau untuk menghilangkan rasa sakit atau ketidaknyamanan yang dirasakan, baik sakit yang sifatnya fisik (seperti para penderita kanker atau penyakit lain) maupun psikis. Dengan adanya program tersebut yang akan dilaksanakan maka diharapkan oleh polisi daerah Jawa Timur (Polda Jatim) ada peran masyarakat untuk membantu pihak kepolisian memberi informasi.

Kekurangan dari program polda Jatim adalah belum adanya kegiatan sosialisai ke masyarakat sehingga masyarakat belum mengetahui bahwa ada program tersebut, dan apabila masyarakat belum mengetahui masyarakat kurangnya memberikan informasi keberadaan pelaku narkoba, dengan kurangnya informasi dari masyarakat yang dibutuhkan polda Jatim maka pemberantasan narkoba di wilayah Jatim akan tidak cepat tuntas. Maka polisi daerah Jawa Timur (Polda Jatim) perlu alat bantu atau melakukan sosialisasi.

Sosialisasi sangat penting untuk menyampaikan suatu program ke masyarakat dimana dengan adanya sosialisai tersebut masyarakat menjadi tau, banyak cara untuk mensukseskan sosialisasi salah satunya kampanye. Dipilihnya kampanye karena seperti yang dijelaskan di buku (Georgore, 2004:98). Kampanye adalah suatu pendekatan keseluruhan untuk suatu program yang akan dilakukan. Kampanye merupakan suatu informasi yang mengajak atau memperkenalkan suatu program terhadap kelompok pada upaya mempengaruhi khalayak untuk melakukan sesuatu sebagaimana dikehendaki oleh komunikator, karena tujuannya yang ingin dicapai adalah mempengaruhi, memperkenalkan atau mengajak khalayak untuk melakukan sesuatu. Unsur lainnya yang tidak boleh dilupakan dalam upaya penanggulangan narkoba adalah bidang pencegahan. Dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba, kepolisian juga telah banyak mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, baik itu melalui media komunikasi tradisional, cetak, dan elektronik, menyampaikan pesan-pesan berisikan informasi, edukasi tentang bahaya

penyalahgunaan narkoba serta upaya-upaya untuk menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba.

Dengan gencarnya sosialisasi dan seiring berjalannya waktu, kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba boleh dikatakan semakin meningkat. Hal ini bisa terbukti dengan meningkatnya intensitas peran serta di kalangan masyarakat sendiri untuk bersinergi dengan aparat pemerintah khususnya BNN dalam upaya mencegah terjadinya tindak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Contoh kasus yang paling sederhana adalah, masyarakat jarang memberikan kontribusinya dalam membongkar beberapa kasus besar seperti memberikan informasi ke polisian. Nah hal inilah menjadi wacana yang cukup nyata bahwa masyarakat harus saling membantu pihak kepolisian agar bersama memberantas narkoba semakin sadar akan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungannya.

Untuk melakukan kampanye memerlukan gaya esekusi yang bagus dan menarik *series campaign* merupakan iklan yang berseries dimana pesan yang akan disampaikan berulang-ulang, tujuan dari berulang-ulang tapi dengan gaya desain yang berbeda agar masyarakat dibuat penasaran terlebih dahulu dan mengikuti alur cerita dari pesan tersebut sampai akhir di perancangan ini dilakukan secara *series campaign* sebab menurut (Suyanto 2006:36), Pemasar membidik berbagai segmen pasar dan merancang program yang berbeda pada masing – masing segmen. Pembidikan pasar ini lebih ambisius daripada pemasaran dengan konsentrasi pasar tunggal dan memberikan peluang perusahaan mencapai cakupan

pasar yang lebih luas. Dengan teknik seperti ini ada beberapa tahapan yang di munculkan pertama membuat orang penasaran terlebih dahulu di membayangkan seperti apa kelanjutannya, dan yang kedua membuat orang mengikuti alur ceritanya, dan yang ketiga memunculkan hasil dari semua kesimpulan semua isi pesan iklan tersebut, gaya pesan yang dibuat berulang-ulang atau series sehingga masyarakat menjadi penasaran dan menjadi ingin tau kelanjutan iklan tersebut.

Pemilihan media yang tepat juga harus di pertimbangkan untuk melakukan suatu kampanye menurut Cram (2012). Papan reklame digital adalah sebuah billboard yang menciptakan gambar digital yang diganti oleh computer setiap beberapa detik. Papan reklame digital terutama digunakan untuk iklan, tetapi mereka juga dapat melayani tujuan pelayanan publik. Untuk memberikan suatu iklan yang berulang-ulang maka diperlukannya media yang sesuai dan tepat agar masyarakat bisa menangkap pesan apa yang ingin di sampaikan, dikota-kota besar sekarang ini banyak penyampaian pesan iklan menggunakan media videotron dimana videotron bisa menyampaikan pesan dengan cara visual yang bergerak maka media ini sangat tepat untuk di jadikan media untuk penyampaian pesan iklan yang berseries di mana pesan yang akan disampaikan bergerak. Menurut Supriyanto (2008:50). Digital billboard merupakan billboard dengan teknologi terbaru berupa penggunaan teknologi digital dalam penyampaian pesannya. Digital billboard kini mulai digunakan dikota-kota besar. Salah satu bentuknya adalah media iklan berupa *giant television*.

Harapan adanya kampanye ini agar masyarakat bisa menjadi tau dan membantu kepolisian untuk bersama – sama memberantas korupsi dengan cara

memberikan informasi dimana keberadaan penjahat narkoba sehingga narkoba yang ada di sekitar masyarakat bisa diberantas dengan cepat, dan generasi muda bisa diselamatkan

Maka pada Tugas Akhir ini bertujuan merancang program kampanye “Bersinar” Polda Jatim menggunakan teknik *series campaign* dalam upaya memberantas narkoba.

1.2 Rumusan masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, hal yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana merancang program kampanye “Bersinar” Polda Jatim dengan teknik *series campaign* dalam upaya memberantas narkoba ?

1.3 Batasan masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam perancangan program kampanye “Bersinar” polda Jatim dengan teknik *series campaign* dalam upaya memberantas narkoba adalah:

- a. Iklan Kampanye hanya diaplikasikan pada media *videotron*.
- b. Aplikasi media pendukung meliputi: poster, banner, *billboard*, dan iklan Koran.
- c. Hanya Membuat 3 series video dengan durasi 15 detik pada setiap video.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Merancang program kampanye “Bersinar” polda Jatim dalam upaya memberantas narkoba.
- b. Mensosialisasikan program kampanye “Bersinar” polda Jatim terhadap masyarakat.
- c. Merancang iklan melalui media videotron yang didukung media poster, banner, billboard, dan iklan koran

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai media mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di dunia perkuliahan pada kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi orang lain.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan umum akan pentingnya informasi dari masyarakat untuk membantu kepolisian.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Polda Jatim kota Surabaya, tugas akhir yang disusun dapat digunakan untuk materi promosi dan pengembangan program Bersinar.
- b. Manfaat peraktis pada penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kampanye yang mengenalkan program upaya memberantas narkoba.

